

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Psychological Well-Being pada lansia di Himpunan Manula Gereja "X" Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dengan jumlah sampel 49 orang.*

*Alat ukur yang digunakan merupakan modifikasi dari Scale of Psychological Well-Being (SPWB) dari Carol Ryff (1989) yang terdiri atas 84 item. Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, maka diperoleh 84 item yang valid dan 84 item reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa lansia di Himpunan Manula Gereja "X" Bandung sebagian besar menunjukkan nilai Psychological Well-Being yang tinggi (87,8%) dan sisanya (12,2%) menunjukkan nilai Psychological Well-Being yang rendah.*

*Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap Psychological Well-Being pada lansia di Himpunan Manula Gereja "X" Bandung dengan spesifikasi yang lebih jelas seperti pengelompokan berdasarkan usia Subjek, jenis kelamin, dsb. Selain itu, perlu diteliti juga mengenai kontribusi dimensi-dimensi terhadap Psychological Well-Being. Disarankan pula agar Gereja "X" dapat lebih mengembangkan kegiatan bagi lansia yang dapat memotivasi dan menginspirasi mereka serta menumbuhkan keakraban antar jemaat lansia.*

## **ABSTRACT**

*The research was conducted to determine the Psychological Well-Being in the Elderly Association in the Church "X" Bandung. The method used in this research is descriptive method with survey techniques. Sampling was done by using simple random sampling, with a sample of 49 people.*

*Measuring tool used is a modification of the Scale of Psychological Well-Being (SPWB) from Carol Ryff (1989) consisting of 84 item. After testing the validity and reliability, it acquired 84 items were valid and 84 items were reliable. Based on the results of data processing, obtained that elderly in Elderly Association in the Church "X" Bandung mostly showed high Psychological Well-Being (87,8%) while the other (12,2%) showed low Psychological Well-Being.*

*Researchers propose suggestions for further research on Psychological Well-Being in the Elderly Association in the Church "X" Bandung with a clearer specification of such grouping subjects based on age, sex, etc.. In addition, the contribution should be investigated also the dimensions of the Psychological Well-Being. It is recommended that the Church "X" to further develop activities for the elderly who can motivate and inspire their growing intimacy between the church and the elderly.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian .....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Kegunaan Penelitian .....	11
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	11
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	11
1.5 Kerangka Pemikiran .....	12
1.6 Asumsi .....	26

<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>28</b>
2.1 <i>Psychological Well-Being</i> .....	28
2.1.1 Definisi PWB.....	28
2.1.2 Sejarah Perkembangan PWB.....	29
2.1.3 Dimensi dari PWB.....	32
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi PWB .....	36
2.2 Lansia.....	39
2.2.1 Pengertian Lansia.....	39
2.2.2 Perkembangan Fisik.....	40
2.2.3 Perkembangan Motorik.....	43
2.2.4 Perkembangan Mental.....	43
2.2.5 Masalah Kesehatan .....	44
2.2.6 Teori Perkembangan Sosioemosional.....	45
2.2.7 Tugas Perkembangan Lansia.....	46
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	 <b>48</b>
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	48
3.2 Bagan Prosedur Penelitian .....	48
3.3 Variabel Penelitian, Defini Konseptual dan Definisi Operasional.....	49
3.3.1 Variabel Penelitian .....	49
3.3.2 Definisi Konseptual .....	49
3.3.3 Definisi Operasional .....	49

3.4	Alat Ukur.....	51
3.4.1	Alat Ukur PWB .....	51
3.4.2	Sistem Penilaian .....	53
3.4.3	Data Penunjang .....	55
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas .....	55
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur .....	55
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur .....	56
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	57
3.5.1	Populasi .....	57
3.5.2	Teknik Penarikan Sampel .....	57
3.5.3	Karakteristik Sampel .....	57
3.6	Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>59</b>
4.1	Gambaran Umum Responden .....	59
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	59
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital .....	60
4.2	Hasil Penelitian .....	61
4.2.1	Gambaran PWB Responden .....	61
4.2.2	Gambaran Dimensi-Dimensi PWB Pada Responden .....	62
4.2.3	Tabulasi Silang PWB dengan Dimensi-Dimensinya .....	63
4.3	Pembahasan .....	64

<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
5.2.1 Saran Teoritis .....	72
5.2.2 Saran Praktis .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
DAFTAR RUJUKAN .....	76
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bobot Penilaian .....	51
Tabel 3.2	Distribusi Item Tiap Dimensi PWB .....	52
Tabel 3.3	Skor Pilihan Jawaban .....	54
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	59
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital.....	60
Tabel 4.4	Gambaran PWB Responden .....	61
Tabel 4.5	Gambaran Dimensi-dimensi PWB Pada Responden .....	62
Tabel 4.6	Gambaran Tabulasi Silang PWB dengan Dimensi-dimensi Pada Responden .....	63

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pemikiran .....	26
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian .....	48